



**UNSUR SOSIALITAS MANUSIA
DALAM CERPEN *WABAH* KARYA JUJUR PRANANTO**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat
Agama Katolik**

Oleh

APOLIUS DIMANSTORY PUTERA PANGKUR

NPM: 16.75.5832

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

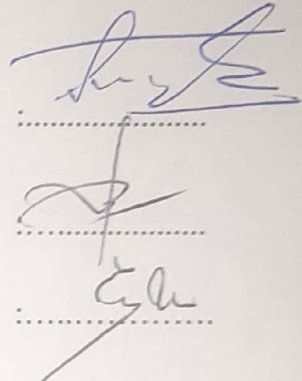
2022

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Apolius Dimanstory Putera P.
2. NPM : 16.75.5832
3. Judul : Unsur Sosialitas Manusia Dalam Cerpen *Wabah Karya Jujur*
Prananto

4. Pembimbing:


1. Yohanes Orong, S. Fil., M. Pd.
(Penanggung Jawab)
2. Amandus Benediktus Seran Klau, S. Fil., MIK.
3. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic.



5. Tanggal diterima : 20 Januari 2020

6. Mengesahkan:
Wakil Ketua I

7. Mengetahui
Ketua STFK Ledalero



Dr. Yosef Keladu



Dr. Otto Gusti Nd. Madung

HALAMAN PENGESAHAN


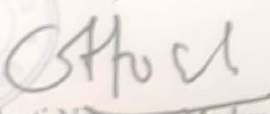
Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat
Agama Katolik

Pada

2022

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

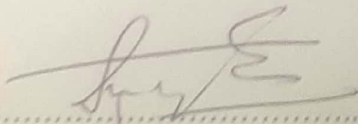
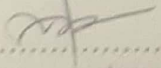
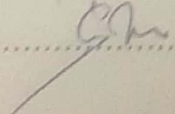

Ketua,

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Yohanes Orong, S. Fil., M. Pd.

2. Amandus Benediktus Seran Klau, S. Fil., MIK.

3. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic.


.....

.....

.....

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Apolius Dimanstory Putera P.

NPM : 16. 75. 5832

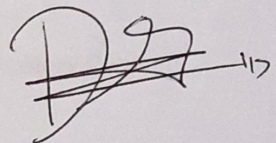
menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: UNSUR SOSIALITAS MANUSIA DALAM CERPEN *WABAH* KARYA JUJUR PRANANTO yang merupakan satu tuntutan akademis di Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan dalam catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan atau sejenisnya di dalam skripsi saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 2022

Yang membuat pernyataan



Apolius Dimanstory Putera P.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Apolius Dimanstory Putera P.

NPM : 16. 75. 5382

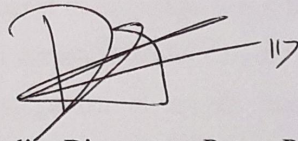
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty- Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul Unsur Sosialitas Manusia dalam Cerpen Wabah Karya Jujur Prananto beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/fomat-ka, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 1 April 2022

Yang menyatakan



Apolius Dimanstory Putera P.

KATA PENGANTAR

Seorang penyair sekaligus cendekiawan asal Inggris bernama John Donne pernah menulis sebuah puisi terkenal berjudul *No Man Is an Island*. Seperti judulnya, Donne mengawali baris pertama puisinya itu dengan kalimat yang sama: “*No man is an island*” yang berarti tak ada manusia yang seperti sebuah pulau. Ungkapan ini merupakan ungkapan konotatif yang artinya memberi penegasan bahwa manusia adalah entitas yang hidup di antara yang lain. Ia tidak hidup sendirian, tetapi bersama tumbuhan, hewan, dan terutama bersama manusia yang lain. Kita memang tidak dapat memungkiri manusia adalah makhluk individu yang membuatnya berbeda, unik, dan/atau khas apabila dihadapkan dengan individu yang lain. Namun, kita juga tidak dapat menyangkal fakta bahwa individu-individu itu hidup berdampingan. Dengan kata lain, manusia bukan semata-mata makhluk individual, melainkan makhluk sosial. Berbicara tentang manusia tidak melulu terbatas pada dimensi personal-nya, tetapi juga mencakup dimensi sosial. Dimensi sosial ini kerap juga disebut sosialitas.

Kemudian, muncul pertanyaan lanjutan. Mengapa pada manusia tercakup pula dimensi sosial? Bagaimana sosialitas dalam diri manusia dijelaskan? Jawaban atas pertanyaan ini yang masih kabur. Kita menyadari fakta ini, tetapi tidak tahu seberapa dalam fakta ini kita pahami. Di sinilah filsafat mengambil peran. Filsafat hadir untuk mengelaborasi fakta itu sehingga menjadi lebih jelas, lebih eksplisit, dan lebih tersistematisasi. Hasil dari penelusuran filosofis itu nanti dapat menjadi rujukan atau pendekatan untuk merefleksikan aneka permasalahan sosial yang dialami oleh manusia yang akhir-akhir ini kerap menghampiri.

Persoalan sosial yang dialami manusia dapat disampaikan lewat berbagai bentuk. Salah satunya ialah karya sastra seperti cerpen. Melalui cerpen, seorang pengarang mengungkapkan sesuatu yang dijumpainya di tengah masyarakat dan/atau menyampaikan pendapatnya atas fenomena yang ia jumpai atau alami. Akan tetapi, tidak semua cerpen mengungkapkan secara gamblang maksud dari kehadirannya. Beberapa cerpen mengharuskan pembaca menemukan sendiri makna atau maksud yang dikandung cerpen. Penggalan makna ini dapat dilakukan dengan mengkaji cerpen itu memakai pendekatan tertentu. Persoalan mengkaji inilah yang

menjadi fokus penulis dalam skripsi ini. Penulis hendak mengkaji salah satu cerpen dengan menggunakan pendekatan sosialitas manusia sehingga lahirlah skripsi dengan judul **Unsur Sosialitas Manusia dalam Cerpen *Wabah Karya Jujur Prananto***.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis mengalami berbagai dinamika yang kadang-kadang membuat penulis mengalami patah semangat. Namun, berkat dorongan dari banyak pihak, penulis akhirnya dapat menyelesaikan tulisan ini. Oleh karena itu, patutlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan syukur berlimpah kepada Tuhan, sebab dari-Nya penulis memperoleh kekuatan untuk terus berjuang dan berkemungkinan untuk dipertemukan dengan orang-orang hebat yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan juga kepada Yohanes Orong, S. Fil., M. Pd., yang dengan sabar membimbing penulis sepanjang proses penulisan skripsi ini. Banyak masukan baik ide maupun kritik dari beliau yang membuat penulis sadar bahwa menulis merupakan suatu proses panjang yang menuntut ketekunan dan ketelitian. Tanpa ketekunan tidak akan ada keberhasilan dan tanpa ketelitian tidak akan ada kesempurnaan. Dua hal ini menjadi bekal yang akan terus penulis pegang sampai kapan pun.

Ucapan terima kasih selanjutnya penulis sampaikan kepada Amandus Benediktus Seran Klau, S. Fil., MIK. yang merupakan dosen penguji skripsi ini. Melalui pertanyaan kritis serta ide-ide konstruktif beliau, skripsi ini menjadi semakin baik dan layak. Ucapan terima kasih pula penulis sampaikan kepada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang mengenalkan dan membuat penulis mencintai filsafat, serta mendidik penulis menjadi pribadi yang selalu berpikir kritis.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada anggota keluarga, Bapak Adrianus Pangkur, Ibu Octaviona Nona Auditcia, Adik Benyamin Firdaus Dwika Putera Pangkur, Adik Clarissa Immaculata Puteri Pangkur, dan Adik Septania Daniela Puteri Pangkur. Penulis tidak akan mencapai tahap ini tanpa doa, nasihat, dan dukungan tiada henti dari mereka. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada keluarga di Maumere, Bapak Konstantinus Manggung, Ibu Regina

Goedmara Dua Toa Da Cunha, Adik Ating, dan Adik Maria. Penulis bersyukur karena bisa tetap merasakan kasih sayang keluarga selama bersama mereka.

Ucapan terima kasih tidak lupa penulis sampaikan kepada Aldo Damat, Efen Lalut, Deon Gideon, Rino Jebatu, Arto Peagur, Tomi Bramantara, dan Rian Leba yang selalu mau mengantar penulis pergi-pulang Ledalero-Maumere meskipun mereka juga sedang disibukkan oleh urusan masing-masing, juga kepada Adik Intan Nawar yang selalu mengizinkan *printer*-nya dipakai. Ucapan terima kasih tak lupa pula diberikan kepada rekan-rekan Ikatan Mahasiswa-Mahasiswi Asal Manggarai di Maumere (IMAMM) dan teman-teman CMM di Ribang. Terima kasih untuk kalian semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Terakhir, penulis melihat dirinya sendiri sebagai orang lain yang berperan besar dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, ucapan terima kasih patut diberikan kepada penulis yang tidak cepat putus asa, tetapi selalu berpikir positif dan sabar menghadapi gempuran pertanyaan dan sindiran yang datang karena skripsi penulis tidak kunjung rampung.

Akhirnya, penulis mempersembahkan tulisan ini kepada sidang pembaca sekalian. Penulis yakin, tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari para pembaca merupakan satu-satunya cara agar skripsi ini bisa menjadi lebih sempurna.

Ledalero

Penulis

ABSTRAK

Apolius Dimanstory Putera Pangkur, 16.75.5832. *Unsur Sosialitas Manusia dalam Cerpen Wabah Karya Jujur Prananto*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Teologi – Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur sosialitas manusia di dalam cerpen *Wabah* karya Jujur Prananto. Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan sosialitas manusia.

Metode yang dipakai adalah metode deskriptif kualitatif. Objek penelitian ialah unsur sosialitas manusia dalam cerpen *Wabah* karya Jujur Prananto. Wujud data penelitian berupa peristiwa-peristiwa, ucapan-ucapan, serta perbuatan para tokoh dalam cerpen *Wabah*. Sumber data primer penelitian adalah cerpen *Wabah*. Sumber data sekunder ialah tulisan-tulisan yang membahas sosialitas manusia dalam buku, jurnal ilmiah, skripsi, dan internet. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik kajian isi. Langkah-langkah yang ditempuh dalam teknik analisis isi meliputi pertama, membaca dan memahami cerpen, kedua, mengumpulkan dan mempelajari teori-teori yang berhubungan dengan tema penelitian, ketiga, menginventarisasi dan menganalisis semua data yang diperoleh, berupa kutipan-kutipan penting yang menggambarkan permasalahan. Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data meliputi pertama, mendeskripsikan data berdasarkan konsep sosialitas manusia, kedua, mengklasifikasikan data melalui satuan-satuan peristiwa dalam cerpen tersebut, ketiga, menginterpretasi data, keempat, membuat kesimpulan dari hasil penelitian, kelima, menulis laporan.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan cerpen *Wabah* mengandung empat hal yang berkaitan dengan konsep sosialitas manusia yaitu *pertama*, keterhubungan yang erat antara aku dengan yang lain. *Kedua*, kesalingan memberi arti diri antara aku dengan yang lain. *Ketiga*, relasi yang tercipta di antara para tokoh berbanding terbalik dengan konsep “aku mengadakan yang-lain” dan “aku diadakan yang-lain”. *Keempat*, muatan negatif sosialitas manusia dalam cerpen lebih menonjol daripada muatan positif.

Kata kunci: manusia, sosialitas manusia, cerpen.

ABSTRACT

Apolius Dimanstory Putera Pangkur, 16.75.5832. *The Element of Human Sociality in the Jujur Prananto's Wabah*. Essay. Program of Philosophy Studies, Ledalero Catholic College of Philosophy.

This reasearch purposes to describe the element of human sociality in the Jujur Prananto's short story *Wabah*. This reasearch uses human sociality as its approach.

The method that was used in this reasearch was descriptive qualitative. The object of the reasearch was the element of human sociality in the Jujur Prananto's *Wabah*. The shape of the data in this reasearch taken from the events, the sayings and acts of the characters within the *Wabah*. The source of the main data of this reasearch was the Jujur Prananto's *Wabah*. Whereas the source of the secondary data were gained from the writings about human sociality which took the form of books, science journals, and any online articles. Data collection techniques used toward this reasearch was content analysis. Steps that was used toward this technique were first, read and understood the short story, secondly, collected and studied the theories whisch is related to the theme of the reasearch, thirdly, inventoried and analysed the data, namely the passages that described the issue. Steps that was used in analysing the data were first, described the data according to the concept of human sociality, secondly, classified the data through the events in the short story, thirdly, interpreted the data, fourthly, made the conclusion, fifthly, wrote the report.

This reasearch concludes that *Wabah* has four points which describe the concept of human sociality, namely first, the close connection between I and the others. Secondly, the mutual meaning between I and the others. Thirdly, the relationship that is created between the characters is inversely proportional to the concept of "I make the other exist" and "I am held by the other". Fourthly, the negative charge of human sociality in the short story is more prominent than the positive charge.

Keywords: human, human sociality, short story.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Studi yang Relevan.....	8
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penulisan	9
1.5 Manfaat Tulisan.....	9
1.6 Metode Penulisan	10
1.7 Sistematika Penulisan	12

BAB II SOSIALITAS MANUSIA

2.1 Hakikat Sosialitas Manusia.....	13
2.1.1 Aku Tidak Lepas dari Yang-Lain.....	15
2.1.2 Aku Diartikan oleh Yang-Lain.....	17
2.1.3 Aku Diadakan oleh Yang-Lain	18
2.1.4 Yang Lain Adalah Dunia yang Terhubung dengan Aku	19
2.1.5 Aku Memberi Arti pada Yang-Lain	21
2.1.6 Aku Mengadakan Yang-Lain.....	22
2.2 Nilai-Nilai Sosialitas Manusia	23
2.2.1 Keterbukaan	23
2.2.2 Tanggung-jawab.....	24
2.2.3 Solidaritas	25
2.2.4 Kepercayaan.....	26
2.2.5 Keadilan	27

BAB III UNSUR EKSTRINSIK DAN INTRINSIK CERPEN WABAH KARYA JUJUR PRANANTO

3.1 Unsur Ekstrinsik	35
3.2 Unsur Intrinsik.....	37
3.2.1 Tema	37
3.2.2 Tokoh dan Watak/Karakter.....	40
3.2.2.1 Penduduk Desa.....	42
3.2.2.2 Mak Tumi	44
3.2.2.3 Satiman	44
3.2.2.4 Dukun	44

3.2.3 Latar.....	45
3.2.3.1 Latar Tempat.....	45
3.2.3.2 Latar Waktu.....	46
3.2.3.4 Latar Sosial.....	47
3.2.4 Alur/Plot.....	48
3.2.4.1 <i>Situation</i>	48
3.2.4.2 <i>Generating Circumstances</i>	49
3.2.4.3 <i>Rising Action</i>	49
3.2.4.4 <i>Climax</i>	50
3.2.4.5 <i>Denouement</i>	50
3.2.5 Sudut Pandang (<i>Point of View</i>).....	50
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Keterhubungan yang Erat Antara Aku dengan Yang-Lain.....	54
4.2 Kesalingan Memberi Arti Diri Antara Aku dengan Yang-Lain.....	56
4.3 Relasi Yang Tercipta di Antara Para Tokoh Berbanding Terbalik Dengan Konsep “Aku Mengadakan Yang-Lain” dan “Aku Diadakan Yang-Lain”.....	60
4.4 Muatan Negatif Sosialitas Manusia dalam Cerpen Lebih Menonjol Daripada Muatan Positif.....	62
 BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran.....	65
 DAFTAR PUSTAKA	 67